Jurnal Tahsinia
Vol. 6, No. 7, Juli 2025, Hal. 1138-1150

PERAN PEMANFAATAN MICROSOFT WORD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI SD NEGERI MARGALAKSANA

Rohmat Rohendi[1*], Wawan[2], Dadep Hermawan[3], Edi Ependi[4], Ikka Kartika Abbas[5]
[1,2,3,4,5]Program Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Islam Nusantara, Indonesia
rohmatrohendi588@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran pemanfaatan Microsoft Word sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi guru di SD Negeri Margalaksana. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus, yang memungkinkan peneliti memahami pengalaman, persepsi, dan strategi guru dalam mengintegrasikan Microsoft Word dalam proses pembelajaran. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terkait penggunaan Microsoft Word oleh guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Microsoft Word secara efektif dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru, terutama dalam hal penyusunan bahan ajar, administrasi sekolah, dan pengembangan media pembelajaran yang inovatif. Selain itu, penggunaan teknologi ini juga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis digital. Temuan ini menegaskan pentingnya pelatihan dan pendampingan dalam optimalisasi penggunaan Microsoft Word sebagai media pembelajaran yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan di tingkat dasar.

Kata Kunci: Microsoft Word, Media Pembelajaran, Kompetensi Guru.

Abstrack*: This study aims to describe and analyze the role of Microsoft Word as a learning medium in improving teacher competency at Margalaksana Public Elementary School. The approach used was a qualitative case study method, which allowed researchers to understand teachers' experiences, perceptions, and strategies in integrating Microsoft Word into the learning process. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation related to teachers' use of Microsoft Word. The results showed that effective use of Microsoft Word can improve teachers' pedagogical competence and professionalism, especially in terms of preparing teaching materials, school administration, and developing innovative learning media. In addition, the use of this technology also increased teachers' motivation and confidence in implementing digital-based learning media. These findings emphasize the importance of training and mentoring in optimizing the use of Microsoft Word as a learning medium that supports improving the quality of education at the elementary level.*

Keywords: *Microsoft Word, Learning Media, Teacher Competence*.

Article History:
Received: 28-04-2025
Revised : 27-05-2025
Accepted: 20-06-2025
Online : 31-07-2025

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di era digital saat ini menuntut semua pihak dalam dunia pendidikan untuk mampu beradaptasi dan menguasai teknologi sebagai bagian dari proses pembelajaran. Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan dituntut tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga mampu memanfaatkan perangkat teknologi dalam mendukung proses belajar mengajar. Salah satu teknologi dasar yang sangat potensial digunakan adalah aplikasi Microsoft Word, yang tidak hanya berfungsi sebagai alat pengolah kata, tetapi juga dapat dioptimalkan sebagai media pembelajaran interaktif.

Suryani dkk dalam (Arifudin, 2025) menjelaskan bahwa istilah media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti perantara atau pengatar. Smaldino, dkk dalam (Kartika, 2020) mendefinisikan media adalah segala sesuatu yang menyampaikan informasi dari sumber kepada penerima. Adapun Wati dalam (Arifudin, 2024) menjelaskan bahwa media juga dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian media merupakan segala bentuk alat yang dipergunakan dalam proses penyaluran atau penyampaian informasi sehingga tujuan yang diinginkan tercapai.

Sedangkan kata media dalam "media pembelajaran" secara harfiah berarti perantara atau pengantar, sedangkan kata pembelajaran diartikan sebagai suatu kondisi yang diciptakan untuk membuat seseorang melakukan sesuatu belajar (Farid, 2025). Wati dalam menjelaskan bahwa media pembelajaran diartikan alat dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan siswa. Menurut Arsyad dalam (As-Shidqi, 2025) bahwa pada kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata media pembelajaran digantikan dengan istilah-istilah seperti alat pandang dengar, bahan pengajaran (*instructional material*) komunikasi pandang dengar (*audiovisual communication*) pendidikan alat peraga pandang (*visual education*), teknologi pendidikan (*educational technlogy*), alat peraga dan media penjelas.

Menurut Sanaky dalam (Nuryana, 2024) mengartikan bahwa media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Munadi dalam (As-Shidqi, 2024) mengartikan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kodusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Definisi ini sejalan dengan definisi yang di antaranya disampaikan oleh Asosiasi Tenologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology*/ AECT) dikutip (Lahiya, 2025), yakni sebagai segala bentuk dan saluran ang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi.

Menurut Suryani, dkk dalam (Kusmawan, 2025) menyebutkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat dipakai untuk mengantarkan pesan. Dalam kegiatan pembelajaran, media dapat disebut media pembelajaran sebagai perantara sumber pesan (guru) dengan penerima pesan (siswa) yang berisikan bahan atau isi pelajaran dengan materi tertentu. Penggunaan media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, membuat bahan pelajaran lebih jelas, metode lebih bervariasi, serta siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar (tidak hanya mendengarkan guru saja)

Dalam era revolusi industri 4.0 dan perkembangan teknologi informasi saat ini, penggunaan media digital dalam proses pembelajaran menjadi kebutuhan mendesak bagi tenaga pendidik, khususnya guru di tingkat sekolah dasar. Teknologi ini tidak hanya

memudahkan penyampaian materi, tetapi juga dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dalam mengelola pembelajaran yang inovatif dan menarik.

Salah satu perangkat lunak yang banyak digunakan dalam kegiatan administrasi dan pembuatan media pembelajaran adalah Microsoft Word. Kemampuan guru dalam memanfaatkan Microsoft Word secara optimal diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, menyediakan bahan ajar yang variatif, dan mendukung proses administrasi sekolah yang lebih efisien. Namun, kenyataannya, tidak semua guru di SD Negeri Margalaksana memanfaatkan Microsoft Word secara maksimal karena berbagai kendala seperti kurangnya pelatihan, minimnya fasilitas, dan rendahnya pemahaman terhadap teknologi.

Agustino et al dalam (Rismawati, 2024) menjelaskan bahwa microsoft office word digunakan dalam berbagai bidang seperti pendidikan, bisnis, sains, perencanaan, dan banyak bidang lainnya. Alasan mengapa Microsoft Office Word sangat populer sebagai prosesor digital adalah kompleksitas, kepraktisan, dan kemudahan penggunaannya. Adapun Putri et al dalam (Arif, 2024) bahwa penerapan media pembelajaran Microsoft Office yang sesuai dengan cara dan prinsip yang tepat, akan mencapai beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar tersebut, seperti meningkatkan minat belajar sehingga menjadikan peserta didik berprestasi dengan baik. Adapun macam-macam media pembelajaran dikelompokkan menjadi Media Audio, Media Visual, Media Audio Visual.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan oleh tim peneliti pada bulan Januari 2024 terhadap 20 guru, diketahui bahwa: 1) Hanya 40% guru yang mampu menggunakan Microsoft Word dengan baik dan benar, 2) Sebanyak 60% guru masih menggunakan Microsoft Word secara terbatas, seperti hanya untuk membuat surat dan daftar hadir, 3) Sebagian besar guru (70%) merasa kurang percaya diri dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis Microsoft Word, serta 4) Kurangnya pelatihan dan pendampingan menjadi faktor utama rendahnya pemanfaatan teknologi ini.

Dari fenomena tersebut, penting untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai peran dan manfaat pemanfaatan Microsoft Word sebagai media pembelajaran serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam meningkatkan kompetensi guru. Dengan demikian, diharapkan guru dapat lebih mampu mengintegrasikan teknologi ini secara efektif dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar.

Riadi dalam (Arifudin, 2022) menjelaskan bahwa kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Kompetensi guru mengandung arti kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak atau kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Menurut Zahroh dalam (Hanafiah, 2022) menjelaskan bahwa kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Adapun Mulyasa dalam (Nuary, 2024) menjelaskan kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi,

pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi ini belum optimal, khususnya di wilayah pedesaan seperti di SD Negeri Margalaksana yang terletak di Desa Pagermaneuh, Kecamatan Tanggeung, Kabupaten Cianjur. Kondisi geografis yang terpencil dan akses yang terbatas terhadap pelatihan TIK menyebabkan sebagian besar guru di sekolah tersebut masih menggunakan Microsoft Word sebatas untuk pengetikan biasa, seperti pembuatan soal atau laporan, tanpa mengeksplorasi fitur-fitur pendukung lainnya. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan kompetensi digital yang perlu segera dijembatani melalui kegiatan pelatihan yang tepat sasaran.

Microsoft Word sebenarnya memiliki banyak fitur yang dapat membantu guru menyusun materi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, seperti penggunaan tabel, grafik, gambar, SmartArt, dan elemen visual lainnya. Jika dimanfaatkan dengan baik, fitur-fitur tersebut dapat meningkatkan kualitas penyampaian materi serta membantu siswa memahami pelajaran secara lebih visual dan kontekstual. Oleh karena itu, sanbgat penting melakukan peran pemanfaatan microsoft word sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi guru di SD Negeri Margalaksana.

B. METODE PENELITIAN

Menurut Rahardjo dikutip (Arifudin, 2023) bahwa metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh dan mencari kebenaran yang bersifat tentatif, bukan kebenaran absolut. Hasilnya berupa kebenaran ilmiah. Kebenaran ilmiah merupakan kebenaran yang terbuka untuk terus diuji, dikritik bahkan direvisi. Oleh karena itu tidak ada metode terbaik untuk mencari kebenaran, tetapi yang ada adalah metode yang tepat untuk tujuan tertentu sesuai fenomena yang ada. Budiharto dikutip (R. Tanjung, 2020) bahwa pemilihan metode penelitian harus disesuaikan dengan penelitian yang sedang dilakukan agar hasilnya optimal.

Penelitian ini melibatkan 10 siswa di SDN Margalaksana, Kabupaten Cianjur, yang mengikuti layanan konseling kelompok. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode studi kasus. Studi kasus menurut Nursalam dalam (Suryana, 2024) adalah merupakan penelitian yang mencakup pengkajian bertujuan memberikan gambaran secara mendetail mengenai latar belakang, sifat maupun karakter yang ada dari suatu kasus, dengan kata lain bahwa studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Penelitian dalam metode dilakukan secara mendalam terhadap suatu keadaan atau kondisi dengan cara sistematis mulai dari melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasil.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Arifudin, 2020) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Zaelani, 2025) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Menurut (Iskandar, 2025) bahwa pendekatan ini disesuaikan dengan

tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai peran pemanfaatan microsoft word sebagai media pembelajaran. Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Wahrudin, 2020).

Bungin dikutip (Sofyan, 2020) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan situasi, kondisi, atau fenomena sosial yang terdapat di masyarakat kemudian dijadikan sebagai objek penelitian, dan berusaha menarik realitas ke permukaan sebagai suatu mode atau gambaran mengenai kondisi atau situasi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran peran pemanfaatan microsoft word sebagai media pembelajaran.

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistik secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang analisis peran pemanfaatan microsoft word sebagai media pembelajaran, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Rusmana, 2020).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Supriani, 2025).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Syofiyanti, 2024) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan peran pemanfaatan microsoft word sebagai media pembelajaran.

Lebih lanjut Amir Hamzah mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali (Supriani, 2023). Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Nita, 2025) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Delvina, 2020). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (A. A. Tanjung, 2025). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang analisis peran pemanfaatan microsoft word sebagai media pembelajaran.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (A. A. Tanjung, 2023).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Kartika, 2023). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Ulimaz, 2024) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Lebih lanjut menurut (A. A. Tanjung, 2024) bahwa strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu analisis peran pemanfaatan microsoft word sebagai media pembelajaran.

Moleong dikutip (Ramli, 2024) menjelaskan bahwa data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun Syarifah et al dalam (Djafri, 2024) menjelaskan reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi yang sistematis, dan kesimpulan ditarik berdasarkan temuan penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yakni membandingkan informasi dari para narasumber. Menurut Moleong dalam (Sanulita, 2024), triangulasi sumber membantu meningkatkan validitas hasil penelitian dengan membandingkan berbagai perspektif terhadap fenomena yang diteliti.

Menurut Muhadjir dalam (Sappaile, 2024) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi meliputi teknik dan sumber. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dalam (Rifky, 2024) terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap sejumlah guru di SD Negeri Margalaksana, ditemukan bahwa pemanfaatan Microsoft Word memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi guru, terutama dalam hal pengembangan media pembelajaran, administrasi, dan inovasi proses belajar mengajar.

Penggunaan Microsoft Word dalam Pengembangan Media Pembelajaran

Mayoritas guru menyatakan bahwa mereka mulai menggunakan Microsoft Word secara aktif sejak mengikuti pelatihan yang diselenggarakan tahun 2023. Salah satu guru, mengungkapkan, "Dengan Microsoft Word, saya bisa membuat soal latihan, lembar kerja siswa, dan materi pembelajaran yang lebih menarik dan terstruktur." Melalui perangkat ini, guru mampu menyusun bahan ajar yang lebih variatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti pembuatan tabel, diagram, dan gambar yang memperkaya konten pembelajaran.

Namun, tidak semua guru mampu memanfaatkan fitur lengkap dari Microsoft Word. Beberapa, seperti guru lainnya, mengaku hanya mampu membuat dokumen sederhana

karena kurangnya pemahaman terhadap fitur-fitur lanjutan. Ia menyatakan, "Saya baru tahu bisa membuat tabel dan gambar, tapi belum menguasai fitur lainnya seperti penggunaan header, footer, dan pengaturan layout yang lebih kompleks."

Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesional melalui Pemanfaatan Teknologi

Guru yang aktif menggunakan Microsoft Word merasa bahwa kompetensi mereka dalam bidang pedagogik dan profesional meningkat. Hal ini terlihat dari keberanian mereka dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif. Misalnya, narasumber menyebutkan, "Dulu saya hanya menggunakan buku cetak, sekarang saya bisa membuat bahan ajar digital yang bisa saya kirim ke siswa melalui email atau dicetak sesuai kebutuhan."

Selain itu, penggunaan Microsoft Word juga membantu guru dalam menyusun administrasi sekolah seperti rapor, jadwal pelajaran, dan laporan kegiatan, sehingga proses administrasi menjadi lebih efisien dan rapi. Guru mengaku bahwa kemampuan mereka dalam mengelola dokumen digital ini memberikan dampak positif terhadap keprofesionalan mereka.

Hambatan dan Kendala dalam Pemanfaatan Microsoft Word

Meskipun memiliki manfaat, pemanfaatan Microsoft Word di SD Negeri Margalaksana masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa faktor utama yang diungkapkan oleh guru meliputi:

- Kurangnya pelatihan dan pendampingan teknis: Banyak guru yang merasa kurang percaya diri karena minimnya pelatihan yang mereka terima. Mereka membutuhkan pendampingan agar mampu menguasai fitur-fitur lanjutan.
- Keterbatasan fasilitas dan perangkat: Tidak semua ruang kelas dilengkapi komputer atau laptop yang memadai. Beberapa guru harus berbagi perangkat yang terbatas.
- Kurangnya waktu dan kesempatan: Beban mengajar yang padat menyulitkan guru untuk meluangkan waktu belajar dan berlatih penggunaan Microsoft Word secara mandiri.

Seorang guru, menyatakan, "Kalau ada pelatihan rutin dan fasilitas yang memadai, saya yakin bisa maksimal memanfaatkan teknologi ini dalam pembelajaran."

Dampak Pemanfaatan Microsoft Word terhadap Kompetensi Guru

Dari hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Microsoft Word secara langsung memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru, terutama dalam bidang pengembangan media pembelajaran dan administrasi. Guru menjadi lebih inovatif, profesional, dan percaya diri dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, mereka mulai menyadari pentingnya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Namun, keberhasilan ini belum merata karena masih adanya kendala yang dihadapi oleh sebagian besar guru. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pelatihan berkelanjutan serta peningkatan fasilitas teknologi di sekolah.

Pembahasan

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi salah satu aspek penting yang harus dikembangkan oleh para guru. Salah satu perangkat lunak yang memiliki peran strategis dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan administrasi adalah

Microsoft Word. Pemanfaatan Microsoft Word sebagai media pembelajaran dan alat pendukung tugas profesional guru dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi mereka.

Kerangka Teori Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

Menurut Mishra dan Koehler dalam teori TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) dikutip (Afifah, 2024), integrasi teknologi dalam pembelajaran harus dilakukan secara menyeluruh dan harmonis agar dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Guru harus mampu menggabungkan pengetahuan pedagogik, konten, dan teknologi secara seimbang. Dalam konteks ini, Microsoft Word menjadi salah satu bentuk teknologi yang dapat mendukung pengembangan media pembelajaran berbasis digital, serta memperkaya pengalaman belajar siswa.

Peran Microsoft Word dalam Pengembangan Media Pembelajaran

Menurut Arsyad dikutip (Nasril, 2025), media pembelajaran adalah segala bentuk bahan atau alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Microsoft Word sebagai media pembelajaran mampu digunakan untuk membuat bahan ajar interaktif, soal latihan, lembar kerja siswa, serta dokumen administrasi yang lengkap dan terstruktur. Fitur-fitur seperti pengaturan layout, tabel, gambar, dan pengolahan teks yang mudah dioperasikan memungkinkan guru menciptakan media pembelajaran yang variatif dan menarik.

Pengembangan Kompetensi Guru melalui Penggunaan Teknologi

Menurut Guskey dalam (Supriani, 2024), peningkatan kompetensi guru dapat dicapai melalui pengembangan profesional yang berkelanjutan, termasuk melalui pemanfaatan perangkat teknologi. Guru yang mampu menguasai dan memanfaatkan Microsoft Word secara optimal akan lebih percaya diri dalam menyusun bahan ajar, laporan, dan media pembelajaran yang inovatif. Hal ini sejalan dengan pendapat Supriyono dalam (Kurniawan, 2025), bahwa kompetensi profesional guru tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan pedagogik dan konten, tetapi juga oleh kemampuan memanfaatkan teknologi secara efektif.

Hambatan dalam Pemanfaatan Microsoft Word

Walaupun memiliki banyak manfaat, pemanfaatan Microsoft Word di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Menurut UNESCO dikutip (Aidah, 2024), faktor utama yang memengaruhi keberhasilan integrasi teknologi adalah ketersediaan fasilitas, pelatihan, dan dukungan manajemen. Di SD Negeri Margalaksana, kendala tersebut tercermin dari minimnya pelatihan yang berkelanjutan dan keterbatasan fasilitas seperti komputer dan jaringan internet. Hal ini menyebabkan sebagian guru masih terbatas penggunaannya dan kurang mampu mengintegrasikan Microsoft Word secara maksimal dalam proses pembelajaran maupun administrasi.

Dampak Pemanfaatan Microsoft Word Terhadap Kompetensi Guru

Berdasarkan teori peningkatan profesionalisme guru oleh Desimone dikutip (Arifudin, 2021), penggunaan teknologi sebagai bagian dari pengembangan profesional akan berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional. Guru yang secara aktif memanfaatkan Microsoft Word dalam kegiatan pembelajaran dan administrasi menunjukkan peningkatan kompetensi dalam hal kreativitas, inovasi, dan efisiensi kerja.

Dalam era digital saat ini, peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam dunia pendidikan menjadi sangat krusial. Penggunaan media digital seperti aplikasi

Microsoft Word bukan hanya sekadar pelengkap, melainkan telah menjadi bagian integral dalam merancang dan menyampaikan materi pembelajaran. Sayangnya, tidak semua guru, terutama yang berada di wilayah terpencil seperti SD Negeri Margalaksana, memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam menggunakan aplikasi ini. Oleh karena itu, penting untuk memahami dasar-dasar teoritis yang mendasari pentingnya pelatihan ini.

Menurut Sugiyono dikutip (Zulfa, 2025), teknologi pendidikan mencakup semua perangkat, metode, dan sumber daya yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Aplikasi Microsoft Word sebagai salah satu bentuk teknologi sangat potensial dimanfaatkan untuk mendesain bahan ajar yang menarik, terstruktur, dan mudah disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad dalam (Mukarom, 2024) yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu untuk menyampaikan informasi, gagasan, dan isi pelajaran agar lebih mudah dipahami oleh siswa.

Munir dalam (Romdoniyah, 2024) memperkuat pandangan tersebut dengan menegaskan bahwa TIK memberikan solusi kreatif dalam proses pembelajaran, terutama di daerah dengan keterbatasan fasilitas fisik. Microsoft Word sebagai alat bantu digital memungkinkan guru menyusun materi dalam berbagai format teks, tabel, gambar yang dapat menunjang pemahaman siswa dengan lebih baik. Namun, tantangannya adalah masih banyak guru yang termasuk dalam kategori "*digital immigrant*," sebagaimana dijelaskan oleh Prensky dalam (Abduloh, 2020), yang menyatakan bahwa guru generasi lama cenderung belum terbiasa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, berbeda dengan siswa generasi sekarang yang merupakan "digital native".

Sementara itu, Hamalik dalam (Sudrajat, 2024) mengemukakan bahwa media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat mempercepat proses pembelajaran, meningkatkan minat, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Maka, kemampuan guru dalam menggunakan Microsoft Word secara kreatif dapat membuka peluang untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Heinich et al. dalam (Kartika, 2021) menekankan bahwa media teknologi pendidikan memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran, baik dari segi waktu, tempat, maupun metode. Dalam konteks SD Negeri Margalaksana yang berada di kaki pegunungan dan jauh dari pusat kota, penggunaan Microsoft Word sebagai media pembelajaran dapat membantu guru menyiasati keterbatasan akses dengan menciptakan materi pembelajaran yang siap digunakan kapan pun diperlukan.

Namun demikian, Warsita dalam (Kartika, 2022) mengingatkan bahwa rendahnya literasi digital masih menjadi tantangan utama guru di daerah pedesaan. Oleh karena itu, program pelatihan perlu dirancang sedemikian rupa agar mampu membekali guru dengan keterampilan dasar dan lanjutan dalam menggunakan Microsoft Word. Hal ini didukung oleh pendapat Uno & Mohamad dalam (Judijanto, 2025) yang menekankan bahwa pelatihan yang efektif harus menyentuh aspek praktis dan langsung bisa diaplikasikan dalam kegiatan mengajar.

Selanjutnya, Riyana dalam (Juhji, 2020) menegaskan pentingnya pelatihan yang berbasis pada kebutuhan nyata guru, bukan hanya sekadar formalitas. Maka, pelatihan Microsoft Word harus merujuk pada kondisi riil guru di SD Negeri Margalaksana yang mungkin belum pernah mendapatkan pelatihan serupa sebelumnya. Dan sebagai penutup, Nasution dalam (Fardiansyah, 2022) menegaskan bahwa guru harus mampu mengikuti

perkembangan zaman dan memanfaatkan teknologi agar pembelajaran tidak tertinggal dari tuntutan kehidupan modern.

Berdasarkan teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan penggunaan Microsoft Word sangat penting, bukan hanya untuk meningkatkan kemampuan teknis guru, tetapi juga untuk menjawab tantangan pembelajaran di daerah terpencil. Pelatihan ini diharapkan mampu menjadi jembatan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Secara teoritis, pemanfaatan Microsoft Word sebagai media pembelajaran dan alat pendukung tugas profesional guru memiliki potensi besar dalam meningkatkan kompetensi mereka. Dengan mengintegrasikan teknologi ini secara tepat dan berkelanjutan, guru di SD Negeri Margalaksana dapat mengembangkan media pembelajaran yang lebih bermakna, administrasi yang lebih tertata, dan kompetensi profesional yang semakin meningkat. Oleh karena itu, penting adanya pelatihan berkelanjutan, peningkatan fasilitas, dan dukungan dari pihak sekolah agar pemanfaatan teknologi ini dapat berjalan secara optimal dan memberi dampak positif terhadap mutu pembelajaran di sekolah dasar.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan pemanfaatan Microsoft Word sebagai media pembelajaran bagi guru di SD Negeri Margalaksana memberikan dampak positif yang signifikan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan berbagai fitur Microsoft Word secara lebih kreatif dan fungsional dalam konteks penyusunan bahan ajar. Para guru yang sebelumnya hanya menggunakan Microsoft Word untuk keperluan mengetik teks kini mampu merancang bahan pembelajaran yang lebih menarik, terstruktur, dan visual. Pelatihan ini juga memberikan motivasi baru bagi guru untuk mulai mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran sehari-hari, sekaligus memperkuat kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan implementasi Kurikulum Merdeka, terutama di wilayah yang memiliki keterbatasan akses terhadap teknologi dan pelatihan seperti Desa Pagermaneuh.

Berdasarkan pelatihan pemanfaatan Microsoft Word dan kesimpulan pelatihan ini, disarankan agar memberikan hasil yang lebih berkelanjutan, perlu dilakukan tindak lanjut berupa pendampingan berkala atau klinik digital di lingkungan sekolah. Kegiatan pelatihan sebaiknya tidak berhenti pada satu aplikasi saja, tetapi diperluas mencakup pemanfaatan media pembelajaran lain seperti PowerPoint, Canva, atau aplikasi interaktif lainnya yang relevan dengan pembelajaran tematik di SD. Selain itu, perlu juga dukungan dari pemerintah daerah dan dinas pendidikan dalam hal penyediaan infrastruktur, akses internet, serta pembinaan kompetensi guru secara menyeluruh agar transformasi digital di bidang pendidikan dasar dapat berjalan secara merata, tidak hanya di wilayah perkotaan, tetapi juga hingga ke pelosok desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu kami dalam pelaksanaan penelitian ini:

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis.
2. Keluarga Besar SD Negeri Margalaksana Kecamatan Tanggeung Kabupaten Cianjur.
3. Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana UNINUS Bandung.
4. Rektorat, Fakultas, Prodi, Dosen Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana UNINUS serta teman-teman S2 ADPEN Angktan 54 Kelas B dan kolega yang telah memberikan bantuan, saran juga masukan yang berharga.

DAFTAR RUJUKAN

Abduloh, A. (2020). Effect of Organizational Commitment toward Economical, Environment, Social Performance and Sustainability Performance of Indonesian Private Universities. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, *17*(7), 6951–6973.

Afifah, H. (2024). Implementasi Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penerimaan Aplikasi Sistem Manajemen Pendidikan Di Lingkungan Madrasah. *Jurnal Tahsinia*, *5*(9), 1353–1367.

Aidah, A. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, *5*(6), 966–977.

Arif, M. (2024). Tantangan dan Peluang dalam Inovasi Pembelajaran Islam di Era Digital. *Global Education Journal*, *2*(1), 73–80.

Arifudin, O. (2020). Inovasi Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Dodol Nanas Di Subang Jawa Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(3), 408–417.

Arifudin, O. (2021). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung : Widina Bhakti Persada.

Arifudin, O. (2022). Teacher Personality Competence In Building The Character Of Students. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, *1*(1), 5–12. https://doi.org/https://doi.org/10.47353/ijedl.v1i1.3

Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, *1*(1), 50–58.

Arifudin, O. (2024). Trends in Teaching Research with Technology in Indonesia. *Journal of Multidisciplinary Global*, *1*(2), 107–116.

Arifudin, O. (2025). Application Of Steam Learning Methods To Increase Student Creativity And Innovation. *International Journal of Teaching and Learning (INJOTEL)*, *3*(1), 97–108.

As-Shidqi, M. H. (2024). Integrasi Pendidikan Manajemen Dengan Prinsip-Prinsip Tasawuf. *Al-Mawardi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(1), 83–95.

As-Shidqi, M. H. (2025). Menggali Potensi Transformasi Islam Dan Perencanaan Pendidikan. *JUMADIL: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(1), 1–15.

Delvina, A. (2020). Governance and legal perspectives: Problems in the management of Zakat funds are used as collateral. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, *12*(6), 209–217. https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I6/S20201023

Djafri, N. (2024). Development Of Teacher Professionalism In General Education: Current Trends And Future Directions. *International Journal of Teaching and Learning*, *2*(3), 745–758.

Fardiansyah, H. (2022). *Manajemen Pendidikan (Tinjaun Pada Pendidikan Formal)*. Bandung: Widina Media Utama.

Farid, M. (2025). Mekanisme Pengambilan Keputusan Berbasis Sistem Informasi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Tahsinia*, *6*(1), 86–103.

Hanafiah, H. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru melalui

Supervisi Klinis Kepala Sekolah. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(10), 4524–4529. https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.1049

Iskandar, I. (2025). Improving Village Entrepreneurship Through The Role Of The Mudharabah Agreement. *International Journal Of Science Education and Technology Management (IJSETM)*, *4*(1), 23–39.

Judijanto, L. (2025). Ethics And Security In Artificial Intelligence And Machine Learning: Current Perspectives In Computing. *International Journal of Society Reviews (INJOSER)*, *3*(2), 374–380.

Juhji. (2020). *Manajemen Humas Sekolah.* Bandung: Widina Bhakti Persada.

Kartika, I. (2020). Peran Guru Dalam Proses Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Al-Amar*, *1*(1), 31–39.

Kartika, I. (2021). Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Model Berbasis Aktivitas Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Al-Amar.*, *2*(1), 36–46.

Kartika, I. (2022). Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar*, *3*(2), 144–157.

Kartika, I. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar*, *4*(2), 147–160.

Kurniawan, M. A. (2025). Lokakarya Pengembangan Pembelajaran Dan Asesmen Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Bakti Tahsinia*, *3*(1), 109–120.

Kusmawan, A. (2025). The Relationship Between Teacher Involvement in Curriculum Development and Student Learning Outcomes. *International Journal of Educatio Elementaria and Psychologia*, *2*(1), 1–12.

Lahiya, A. (2025). Education Administration Reform: A Case Study On The Implementation Of The Merdeka Curriculum. *INJOSEDU: International Journal of Social and Education*, *2*(2), 29–37.

Mukarom, M. (2024). Pengaruh Kegiatan Magrib Mengaji Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. *Jurnal Tahsinia*, *5*(4), 583–598.

Nasril, N. (2025). Evolution And Contribution Of Artificial Intelligencess In Indonesian Education. *Journal of International Multidisciplinary Research*, *3*(3), 19–26.

Nita, M. W. (2025). Pelatihan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, *3*(1), 19–28.

Nuary, M. G. (2024). Teacher Strategies In Instilling Nationalist Values In The Millennial Generation In The Technological Era. *International Journal of Teaching and Learning*, *2*(4), 954–966.

Nuryana, M. L. (2024). Implementasi Dan Transformasi Sistem Informasi Manajemen Di Era Digital. *Jurnal Tahsinia*, *5*(9), 1325–1337.

Ramli, A. (2024). Analysis of the Influence of Organizational Commitment on Work Discipline of Public High School Teachers. *Journal on Education*, *6*(2), 12927–12934.

Rifky, S. (2024). Professionalism Of Educators In Learning Development. *International Journal of Teaching and Learning*, *2*(2), 579–588.

Rismawati, R. (2024). Peran Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, *5*(7), 1099–1122.

Romdoniyah, F. F. (2024). Implementasi Kebijakan Education Mangement Information System (EMIS) Di Seksi PD. Pontren Pada Kemenag Kota Bandung. *Jurnal Tahsinia*, *5*(6), 953–965.

Rusmana, F. D. (2020). Pengaruh Penempatan Karyawan Terhadap Efektivitas Kerja Pada PT Agro Bumi. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, *15*(2), 14–21.

Sanulita, H. (2024). Analysis Of The Effectiveness Of Audio Visual Learning Media

Based On Macromedia Flash Usage On School Program Of Increasing Student Learning Motivation. *Journal on Education*, *6*(2), 12641–12650.

Sappaile, B. I. (2024). The Role of Artificial Intelligence in the Development of Digital Era Educational Progress. *Journal of Artificial Intelligence and Development*, *3*(1), 1–8.

Sofyan, Y. (2020). Pengaruh Penjualan Personal Dan Lokasi Terhadap Volume Penjualan. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, *15*(2), 232–241.

Sudrajat, J. (2024). Enhancing the Quality of Learning through an E-Learning-Based Academic Management Information System at Madrasah Aliyah Negeri. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, *5*(2), 621–632.

Supriani, Y. (2023). Pelatihan Pembuatan Ecobrick Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Plastik Di SDN 8 Metro Pusat. *Jurnal Bakti Tahsinia*, *1*(3), 340–349.

Supriani, Y. (2024). Fasilitasi Kebutuhan Belajar Dan Berbagi Praktik Baik Pengawas Sekolah Ke Kepala Sekolah. *Jurnal Bakti Tahsinia*, *2*(1), 75–85.

Supriani, Y. (2025). Pelatihan Pembuatan Minuman Sehat Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bakti Tahsinia*, *3*(1), 85–95.

Suryana, A. (2024). Dampak Penyaluran Zakat Produktif Dalam Bentuk Beasiswa Terhadap Mustahik Pada Lembaga Rumah Zakat. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, *3*(6), 6813–6822.

Syofiyanti, D. (2024). Implementation of the" Know Yourself Early" Material Sex Education for Children in Schools. *International Journal of Community Care of Humanity (IJCCH)*, *2*(9).

Tanjung, A. A. (2023). Analysis of Digital Economy Determinants in Indonesia. *Quantitative Economics and Management Studies*, *4*(6), 1056–1063.

Tanjung, A. A. (2024). Implementasi Digital Marketing melalui Millenial Talent Usaha Keripik Pisang Family Berkah. *Science and Technology: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(3), 254–260.

Tanjung, A. A. (2025). The Nexus Among Human Capital, Monetary Policy, and Regional Economic Growth: Comparison of the West and East Region Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, *20*(4), 1575–1582.

Tanjung, R. (2020). Pendampingan Usaha Oncom Dawuan Makanan Khas Kabupaten Subang Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, *6*(2), 59–63.

Ulimaz, A. (2024). Analisis Dampak Kolaborasi Pemanfaatan Artificial Intelligences (AI) Dan Kecerdasan Manusia Terhadap Dunia Pendidikan Di Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *4*(3), 9312–9319.

Wahrudin, U. (2020). Strategi Inovasi Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Abon Jantung Pisang Cisaat Makanan Khas Subang Jawa Barat. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 371–381.

Zaelani, I. (2025). The Role And Implementation Of Zakat In The Development Of The Real Sector. *International Journal Of Science Education and Technology Management (IJSETM)*, *4*(1), 15–22.

Zulfa, A. A. (2025). Peran Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Akademik Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Tahsinia*, *6*(1), 115–134.